

## Analisis Framing Pemberitaan Terkait Pinjaman Online Pada Media Online CNBC Indonesia Dan CNN Indonesia

<sup>1</sup>Ananda Ahmad Antoni, <sup>2</sup>Jupriono, <sup>3</sup>Moh. Dey Prayogo

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

[anandaantoni04@gmail.com](mailto:anandaantoni04@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis framing pemberitaan terkait pinjaman online pada media daring CNBC Indonesia dan CNN Indonesia. Fenomena pinjaman online berkembang pesat di Indonesia, namun juga menimbulkan berbagai persoalan seperti bunga tinggi, penyalahgunaan data pribadi, hingga metode penagihan yang tidak manusiawi. Media massa memainkan peran penting dalam membungkai isu ini melalui pemilihan kata, sudut pandang, serta elemen narasi yang digunakan dalam berita. Dengan menggunakan model analisis framing dari Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki, penelitian ini mengidentifikasi struktur sintaksis, skrip, tematik, dan retoris dari pemberitaan kedua media tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui dokumentasi dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan strategi framing antara CNN Indonesia yang cenderung menyoroti aspek regulasi dan perlindungan konsumen, sementara CNBC Indonesia lebih fokus pada dampak ekonomi dan bisnis. Kedua media ini sama-sama berperan dalam membentuk persepsi publik terkait risiko dan peluang dari layanan pinjaman online. Temuan ini diharapkan dapat menjadi kontribusi bagi kajian jurnalistik, referensi bagi jurnalis, serta memberikan wawasan bagi masyarakat untuk lebih kritis dalam mengonsumsi berita seputar isu keuangan digital.

**Kata kunci:** Analisis framing, pinjaman online, media daring, CNBC Indonesia, CNN Indonesia

### Abstract

*This study aims to analyze the framing of news coverage related to online loans in the online media outlets CNBC Indonesia and CNN Indonesia. The online lending phenomenon is growing rapidly in Indonesia, but it has also given rise to various problems such as high interest rates, misuse of personal data, and inhumane collection methods. The mass media plays a crucial role in framing this issue through word choice, perspective, and narrative elements used in the news. Using the framing analysis model by Zhongdang Pan and Gerald M. Kosicki, this study identifies the syntactic, script, thematic, and rhetorical structures of the reporting of both media outlets. The research method used was a qualitative approach, with data collection techniques through documentation and observation. The results show differences in framing strategies between CNN Indonesia, which tends to highlight regulatory and consumer protection aspects, while CNBC Indonesia focuses more on economic and business impacts. Both media outlets play a role in shaping public perceptions regarding the risks and opportunities of online lending services. These findings are expected to contribute to journalistic studies, provide a reference for journalists, and provide insights for the public to be more critical in consuming news about digital finance issues.*

**Keywords:** *Framing analysis, online loans, online media, CNBC Indonesia, CNN Indonesia*

### Pendahuluan

Kemajuan teknologi mendorong pertumbuhan layanan pinjaman online (pinjol) yang praktis dan cepat. Namun, layanan ini juga memunculkan masalah seperti bunga tinggi, pelanggaran privasi, dan penagihan tidak manusiawi. Media massa memiliki peran penting dalam membungkai isu ini dan membentuk persepsi publik. Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi strategi framing pada berita pinjol di CNBC Indonesia dan CNN Indonesia, untuk memahami perbedaan pendekatan dalam menyampaikan isu yang sama. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa framing media memengaruhi cara masyarakat memahami isu, sehingga penting untuk menelaah cara kedua media besar ini membungkai isu pinjol.

Perkembangan teknologi informasi telah mendorong lahirnya berbagai inovasi dalam bidang keuangan, salah satunya adalah layanan pinjaman online (fintech lending). Di Indonesia, layanan ini mengalami pertumbuhan pesat seiring meningkatnya penetrasi internet dan penggunaan perangkat mobile. Pinjaman online dinilai memberikan kemudahan akses, fleksibilitas, serta tidak memerlukan agunan, menjadikannya solusi praktis bagi masyarakat yang membutuhkan dana secara instan (Baihaqi, 2024).

Namun, kemudahan tersebut juga memunculkan permasalahan baru. Laporan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan berbagai media massa menunjukkan tingginya kasus penyalahgunaan data, bunga tidak wajar, serta praktik penagihan yang tidak manusiawi (Sidiq & Setiawan, 2022). Bahkan, pinjaman online ilegal

yang tidak diawasi oleh otoritas resmi, berpotensi besar merugikan masyarakat. Dalam konteks ini, media massa memainkan peran penting dalam menyampaikan isu-isu terkait pinjaman online kepada public (Eriyanto, 2018).

Media daring seperti CNN Indonesia dan CNBC Indonesia memiliki kekuatan dalam membentuk opini publik melalui cara mereka membingkai berita atau *framing*. Perbedaan orientasi redaksional dan segmentasi audiens di kedua media tersebut membuka peluang untuk meneliti bagaimana masing-masing mengemas isu pinjaman online. CNN Indonesia cenderung fokus pada aspek sosial dan regulasi, sementara CNBC Indonesia lebih menyoroti aspek ekonomi dan bisnis.

Dengan menggunakan model analisis framing dari Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana kedua media tersebut membingkai isu pinjaman online, serta bagaimana narasi yang dibangun dapat memengaruhi persepsi masyarakat (Alrizki & Aslinda, 2022). Pemahaman terhadap strategi framing ini menjadi penting tidak hanya dalam ranah studi komunikasi dan jurnalistik, tetapi juga sebagai kontribusi terhadap penyusunan kebijakan publik dan peningkatan literasi digital masyarakat (Sobur, 2018).

### Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis framing yang dikembangkan oleh Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi secara mendalam bagaimana media mengonstruksi realitas sosial melalui penyajian berita (Kurniawan Siregar et al., 2022). Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif dan berpijak pada paradigma konstruktivis, yang memandang bahwa realitas tidak berdiri sendiri, melainkan dibentuk melalui proses sosial dan bahasa yang digunakan oleh media dalam menyampaikan informasi kepada publik.

Objek dalam penelitian ini adalah teks berita daring yang dipublikasikan oleh media online CNBC Indonesia dan CNN Indonesia, khususnya berita yang membahas isu pinjaman online ilegal dalam rentang waktu 8 Februari hingga 25 Februari 2025. Pemilihan periode ini dilatarbelakangi oleh meningkatnya intensitas pemberitaan mengenai tindakan tegas Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terhadap praktik pinjaman online ilegal, serta maraknya kasus masyarakat, termasuk aparatur negara, yang terjerat layanan pinjol ilegal.

Data dikumpulkan melalui teknik dokumentasi dan observasi teksual. Dokumentasi dilakukan dengan mengunduh dan mengarsipkan berita-berita terkait dari situs resmi kedua media, sedangkan observasi teksual dilakukan dengan membaca dan mengamati struktur isi berita untuk mengidentifikasi elemen-elemen framing yang muncul. Seluruh data dianalisis menggunakan model framing Pan dan Kosicki, yang terdiri dari empat struktur utama: sintaksis, skrip, tematik, dan retoris. Analisis sintaksis mencakup elemen-elemen teknis dalam penulisan berita seperti judul, lead, dan kutipan. Analisis skrip berfokus pada alur naratif berdasarkan unsur 5W+1H (Quang Le, 2023). Struktur tematik digunakan untuk melihat tema dan sudut pandang yang diutamakan oleh media, sedangkan struktur retoris menelaah penggunaan gaya bahasa, diksi, dan elemen visual yang mempengaruhi cara pembaca memahami isu yang diberitakan (Ayomi, 2021).

Untuk menjaga keabsahan data, penelitian ini menerapkan teknik triangulasi sumber. Peneliti membandingkan berita-berita dari dua media yang berbeda dengan topik serupa untuk mengidentifikasi konsistensi informasi dan menghindari bias interpretasi (Nurfajriani et al., 2024). Dengan cara ini, hasil analisis diharapkan lebih objektif dan dapat dipertanggungjawabkan secara akademis. Menurut Sugiyono (2012) bahwa triangulasi sumber dapat dimanfaatkan untuk menguji validitas atau kredibilitas sebuah data dengan mengonfirmasi kembali keakuratan dari sebuah data dengan membandingkan informasi dari berbagai sumber yang didapatkan untuk meningkatkan keandalan data.

### Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan perbedaan signifikan dalam cara kedua media membingkai isu pinjaman online. CNN Indonesia (2025) cenderung mengambil sudut pandang perlindungan konsumen, dengan fokus pada regulasi OJK, pemblokiran aplikasi ilegal, serta bahaya penyalahgunaan data pribadi. Misalnya, berita berjudul "OJK Blokir 2.500 Pinjol Sepanjang 2024" memuat kutipan pejabat OJK dan memberi peringatan kepada masyarakat. Sementara CNBC Indonesia (2025) lebih fokus pada dampak ekonomi dan bisnis, seperti jumlah korban, nilai transaksi, serta peluang fintech. Contohnya, berita "2 Juta Warga RI Jadi Korban!" lebih menekankan data korban dan potensi pertumbuhan.

Secara sintaksis, CNN mengutamakan penjelasan mengapa tindakan dilakukan, sedangkan CNBC fokus pada bagaimana dampaknya. Struktur skrip keduanya sama-sama memuat 5W+1H, namun bobotnya berbeda. Tematik CNN lebih menonjolkan risiko sosial, sedangkan CNBC menonjolkan potensi pasar. Dalam aspek retoris, CNN memakai bahasa peringatan ("waspada", "ancaman"), sementara CNBC menggunakan bahasa netral dan informatif dengan grafik, data, dan angka-angka. Perbedaan ini mencerminkan segmentasi audiens: CNN menyasar khalayak umum yang sensitif terhadap isu perlindungan, sementara CNBC menyasar pembaca bisnis yang tertarik pada tren ekonomi.

Penelitian ini menganalisis bagaimana framing pemberitaan pinjaman online ilegal dilakukan oleh media daring CNBC Indonesia dan CNN Indonesia. Analisis dilakukan dengan menggunakan model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki, yang terdiri dari empat struktur: sintaksis, skrip, tematik, dan retoris. Berikut hasil analisis framing pada dua berita berjudul:

- CNBC Indonesia: “*2 Juta Warga RI Sudah Jadi Korban! Hapus Segera 15 Aplikasi Ini di HP*”
- CNN Indonesia: “*Waspada! 15 Aplikasi Berbahaya Ini Bisa Menguras Rekening Kamu Hingga Habis*”

Tabel 1. Analisis Framing Berita Pinjaman Online pada CNBC Indonesia dan CNN Indonesia

Struktur	Unsur Framing	CNBC Indonesia	CNN Indonesia
Sintaksis	Judul	Sensasional, menekankan jumlah korban dan urgensi tindakan	Peringatan langsung kepada pembaca agar waspada
	Lead	Penegasan bahaya aplikasi ilegal di Google Play Store	Penjelasan umum tentang risiko aplikasi tanpa langsung menyalahkan
	Kutipan Sumber	McAfee, TomsGuide, OJK	McAfee, OJK
	Data Pendukung	Jumlah korban: 2 juta pengguna di Indonesia	Jumlah unduhan global: 8 juta
Skrip	5W+1H	Apa: 15 aplikasi ilegal Siapa: warga Indonesia Bagaimana: menguras rekening Di mana: Google Play Store	Apa: aplikasi pinjaman ilegal Bagaimana: spyware mencuri data pengguna
Tematik	Fokus Tema	Korban dan kerugian finansial masyarakat akibat aplikasi ilegal	Pencegahan dan edukasi kepada masyarakat
	Sudut Pandang	Menggiring narasi bahwa masyarakat menjadi korban	Menekankan pada pentingnya kehati-hatian pengguna
Retoris	Diksi/Visual	“Segera hapus”, “korban”, “berbahaya” – diksi dramatis	“Waspada”, “berbahaya”, “menguras rekening” – diksi waspada
	Gaya Bahasa	Imperatif dan persuasif	Informatif dan persuasif

## Penutup

Berdasarkan analisis framing menggunakan model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki, penelitian ini menemukan bahwa CNBC Indonesia dan CNN Indonesia membungkai isu pinjaman online dengan pendekatan yang berbeda, sesuai dengan karakteristik audiens dan agenda redaksional masing-masing. CNBC Indonesia cenderung menampilkan pemberitaan dengan gaya dramatis dan ekonomis, menyoroti aspek kerugian

finansial, jumlah korban, dan urgensi tindakan. Framing yang dibangun mengedepankan narasi *ancaman terhadap ekonomi masyarakat dan perluasan imbauan kebijakan*.

Sebaliknya, CNN Indonesia lebih menonjolkan pendekatan informatif dan edukatif, berfokus pada penyampaian fakta, penekanan pada aspek regulasi, dan peran pemerintah dalam menangani pinjaman online ilegal. Gaya pemberitaannya cenderung memperkuat *kewaspadaan publik* dan *penguatan institusi hukum*. Perbedaan tersebut menunjukkan bahwa media tidak hanya menyampaikan fakta, tetapi juga memengaruhi pemahaman masyarakat melalui pilihan struktur naratif, diksi, dan penekanan pesan. Pemberitaan yang dibingkai dengan sudut pandang tertentu dapat mendorong opini publik serta berkontribusi dalam pembentukan persepsi terhadap isu keuangan digital seperti pinjaman online.

Rekomendasi :

1. Bagi media: Diharapkan lebih bijak dan seimbang dalam menyampaikan isu pinjaman online, dengan tidak hanya menekankan sisi negatif atau sensasional, tetapi juga memberi edukasi tentang cara penggunaan yang aman dan legal.
2. Bagi masyarakat: Meningkatkan literasi media dan keuangan digital agar mampu memilah informasi yang kredibel serta menghindari jebakan pinjaman online ilegal.
3. Bagi pemerintah dan regulator (OJK): Perlu meningkatkan kerja sama dengan media untuk menyampaikan edukasi publik secara massif serta menindak tegas pelaku pinjaman online ilegal.
4. Bagi peneliti selanjutnya: Disarankan untuk meneliti lebih luas dengan melibatkan lebih banyak media, periode waktu yang lebih panjang, serta pendekatan kuantitatif atau campuran agar dapat memperkuat temuan-temuan secara empiris.

## Daftar Pustaka

- Ayomi, H. V. (2021). ANALISIS FRAMING MEDIA ONLINE MENGENAI PEMBERITAAN DEKLARASI BENY WENDA. *INTELEKTIVA*, 03, 118–125.
- Alrizki, D., & Aslinda, C. (2022). This work licensed under attribution-sharealike 4.0 international (CC BY-SA 4.0). *Journal of Political Communication and Media* Juni, 2022(1), 24–36.
- Kurniawan Siregar, A., Eka, D., & Qurniawati, F. (2022). Analisis Framing Pemberitaan BuBaihaqi. (2024). Perkembangan Pinjaman Online Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat Pidie Jaya. *Jurnal Al-Mizan: Jurnal Hukum Islam Dan Ekonomi Syariah*, 11(1), 112.
- CNBC, I. (2025). Tutup 2.500 Pinjol, OJK Imbau Masyarakat Bijak Lakukan Transaksi. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20250225115500-17-613423/tutup-2500-pinjol-ojk-imbau-masyarakat-bijak-lakukan-transaksi>
- CNN, I. (2025). OJK Blokir 2.500 Pinjol Sepanjang 2024. <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20250225130154-78-1202225/ojk-blokir-2500-pinjol-sepanjang-2024>
- Eriyanto. (2018). *Media dan opini publik: bagaimana media menciptakan isu (agenda setting), melakukan pembingkaian (framing), dan mengarahkan pandangan publik (priming)* (1st ed.). Rajawali Pers.
- Nurfajriani, W. V., Ilhami, M. W., Mahendra, A., Afqani, M. W., & Sirodj, R. A. (2024). Triangulasi Data Dalam Analisis Data Kualitatif Wiyanda. 10(September), 1–23. <https://doi.org/https://doi.org/10.5281/zenodo.1392927>
- Sidiq, V. A. R. A., & Setiawan, H. (2022). Analisis Framing Pemberitaan Kasus Pinjaman Online Warga Negara China pada Media Online CNNIndonesia.com dan Nasional Tempo.com. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1), 851–861. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i1.1935>
- Sobur, A. (2018). *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing* (8th ed.). Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- zzer di tempo.co. *Journal of New Media and Communication*, 1(1), 1–15.
- Quang Le, H. (2023). Applying the 5W-1H and 4M method to evaluate the content of analyzing the export business organization process: QSA approach. *Science & Technology Development Journal - Economics - Law and Management*, 4961–4968. <https://doi.org/10.32508/stdjelm.v7i4.1270>